

Sholihatul Afidah. 2017. *Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun yang Mengikuti Bimbingan Belajar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia 5-6 tahun, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dewi Mayangsari, S.Psi,M.Psi. dan Titin Faridatun Nisa', S.Psi.,M.Psi.

ABSTRAK

Kemampuan berpikir simbolik merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Kemampuan ini mulai berkembang pada tahapan praoperasional yaitu pada usia 2-7 tahun sehingga pada usia tersebut perkembangan kemampuan berpikir simbolik anak perlu untuk diberikan stimulasi yang tepat. Bimbingan belajar pada anak usia dini adalah bagian dari layanan bimbingan dan konseling untuk anak yang harus dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip bimbingan dan konseling anak usia dini serta harus dilaksanakan sesuai dengan cara dan kebiasaan bimbingan belajar anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar dan bagaimana kemampuan berpikir simbolik anak usia dini yang mengikuti bimbingan belajar di TK Muslimat NU Al-Muhtadi I Lamongan. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian adalah teknik *sampling purposive*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi terus terang atau tersamar, wawancara semi terstruktur, serta dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar diluar sekolah yang diberikan pada anak usia 5-6 di TK Muslimat NU Al-Muhtadi I Lamongan, kurang memenuhi prinsip-prinsip pelaksanaan serta cara dan kebiasaan belajar anak usia dini. Selain itu, kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun yang mengikuti bimbingan belajar belum memenuhi lima aspek tingkat capaian perkembangan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun itu sendiri.

Kata Kunci: Kemampuan berpikir simbolik, anak usia dini, bimbingan belajar

Sholihatul Afidah. 2017. *Symbolic Thought of Children aged 5-6 Years Following Tutoring*. Thesis, Program Study of Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Trunojoyo Madura University. Advisor 1: Dewi Mayangsari, S.Psi., M.Psi. and Titin Faridatun Nisa', S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The ability of symbolic thought is one aspect of early childhood cognitive development. This ability begins to develop at the preoperational stage of the age of 2-7 years so that at that age the development of the child's symbolic thought skills need to be given the right stimulation. Learning guidance in early childhood is part of the counseling and guidance services for children to be implemented by meeting the principles of early childhood counseling, counseling it should be conducted in accordance with the ways and habits of children's learning guidance. The purposes of this study are to determine the implementation of learning guidance and how the ability to think symbolically early childhood who follow the guidance of learning in kindergarten Muslim NU Al-Muhtadi I Lamongan. The researcher used the qualitative method of descriptive. The research technique used in determining the subject of the research is purposive sampling technique. The collection methods used are by observation frankly or disguised, semi-structured interviews, and documentation. The result can be concluded that the implementation of outside school guidance given to children aged 5-6 in kindergarten NU Al-Muhtadi I Lamongan Muslim, less meet the principles of implementation and the ways or habits of early childhood learning. In addition, the symbolic thought ability of children aged 5-6 years who follow the guidance of learning has not met the five aspects of achievement level of symbolic thought of children aged 5-6 years it self.

Keywords: *The ability of symbolic thought, early childhood, learning guidance.*